

ISBN : 978-979-562-028-0

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Dalam Rangka Dies Natalis Ke-49
Universitas Negeri Yogyakarta



“Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa”

Penyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi
Prof. Dr. Sri Atun
Apri Nuryanto, MT.
Penny Rahmawaty, M.Si.
Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY

bekerjasama dengan

Masyarakat Penelitian Pendidikan Indonesia (MPPI)

2013



PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Dalam Rangka Dies Natalis Ke-49
Universitas Negeri Yogyakarta



“Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa”

Penyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi

Prof. Dr. Sri Atun

Apri Nuryanto, MT.

Penny Rahmawaty, M.Si.

Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY

bekerjasama dengan

Masyarakat Penelitian Pendidikan Indonesia

2013

Prosiding Seminar Nasional

Dalam rangka Dies Natalis ke-49 Universitas Negeri Yogyakarta

Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All right reserved

2013

ISBN: 978-979-562-028-0

Peyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi

Prof. Dr. Sri Atun

Apri Nuryanto, MT.

Penny Rahmawaty, M.Si.

Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta. 55281.

Telp. (0274) 550840, 555682 - Fax. (0274) 518617

Website: lppm.uny.ac.id

Perpustakaan Nasional / Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa
; editor, Apri Nuryanto, Penny Rahmawaty, Dyah Respati SS –cet.1-
;Yogyakarta: LPPM UNY
xiii, 1119 hal, 11 cm.

ISBN: 978-979-562-028-0

1. Optimalisasi Penelitian dan PPM untuk Pencerahan dan Kemandirian Bangsa
I. Apri Nuryanto II. Penny Rahmawaty III. Dyah Respati SS

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional hasil penelitian dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 7 dan 8 Mei 2013 di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM – UNY) dapat terwujud.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen UNY dan perguruan tinggi lain, serta mahasiswa yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat tersebut. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UNY, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA. yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia seminar nasional dan gelar produk program pengabdian kepada masyarakat, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu dosen dan mahasiswa penyumbang artikel hasil penelitian dan program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, teknologi, seni, budaya, dan olah raga. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi upaya pembangunan bangsa dan negara.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Yogyakarta, 4 Mei 2013
Ketua,

Prof. Dr. Anik Ghufron
NIP. 19621111 198803 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv

Makalah Pendamping: Bidang Penelitian Pendidikan

No	JUDUL	Hal
1.	Pengembangan Pengorganisasian Isi Perkuliahan Melalui Model Elaborasi Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum SD Program S1 PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2012 <i>Oleh : Slameto (FKIP UKSW Salatiga).....</i>	1
2.	Pengembangan Media Online untuk Siswa SMK Jurusan Otomotif dan Audio Video <i>Oleh : M. Miftah (Fungsional Peneliti Bidang Pendidikan BPMP Pustekkom Semarang).....</i>	19
3.	Pembinaan Kreativitas Lukis Mixed Media Sebagai Media Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak <i>Oleh : Trie Hartiti Retnowati, Suwarna, Dwi Retno Sri Ambarwati, Ayuk Purwandari, Devi Nur Mayestika, Isnani Sumaryanti (FBS-UNY).....</i>	33
4.	Building Student's Motivation Through "Focus Group Discussion" As A Learning Strategy To Enhance Speaking Competence At SMA Negeri 7 Yogyakarta <i>Oleh : Reni Herawati (SMA N 7 Yogyakarta).....</i>	45
5.	Diseminasi Hasil Standardisasi Penilaian Berbasis Sekolah Kepada Widyaiswara Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan <i>Oleh : Bambang Subali dan Pujiati Suyata (FMIPA UNY).....</i>	61
6.	Penerapan Model Pengembangan Mutu Pendidikan Di SMA Kabupaten Banyumas dan Cilacap <i>Oleh : Amat Jaedun, dkk (FT UNY).....</i>	70
7.	Pengembangan Kurikulum Kimia R SMA BI Menggunakan Kurikulum Rujukan Dari Negara Anggota Organization For Economic Co-Operation And Development (Oecd) <i>Oleh : AK Prodjosantoso, Endang Widjajanti LFX, Marfuatun (FMIPA UNY).....</i>	85
8.	Pengembangan Model Asesmen Karakter Melalui Pembelajaran Ips Berbasis Pendekatan Pemecahan Masalah Siswa SD <i>Oleh : Naniek Sulistya Wardani (UKSW Salatiga).....</i>	93
9.	Pengembangan Model Pendidikan Nilai Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik Dalam Implementasi Pendidikan Inklusif Di Tingkat Sekolah Dasar Yogyakarta <i>Oleh : Dr.Mumpuniarti,M Pd; Fathurrohman, MPd.; Sukinah, M Pd. (UNY).....</i>	103
10.	Penerapan Model Pengembangan Mutu Pendidikan Di SMA Kabupaten Bantul dan Gunungkidul <i>Oleh : Sri Sumardiningsih, M.Si (FE UNY).....</i>	120

Makalah Pendamping: Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No	JUDUL	Hal
1.	Pelatihan Kreativitas Relief Was Sebagai Media Pembelajaran Di Raudhatul Athfal Oleh : Drs. Suwarna, M.Pd (FBS UNY).....	911
2.	Pelatihan Proses Kalibrasi Alat Ukur Sebagai Penunjang dalam Pembelajaran Praktik Pemesinan Bagi Guru SMK se-Daerah Istimewa Yogyakarta Oleh : Thomas Sukardi, Edy Purnomo, Paryanto (Fakultas Teknik UNY).....	924
3.	Pelatihan Pembuatan Alat Pengusir Nyamuk Elektronik Berbahan Baku Limbah Mouse di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo Oleh : Zamtinah & Heri Nurrohman (Fakultas Teknik UNY).....	933
4.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Pencerahan Dan Kemandirian Guru Oleh : Umi Rochayati (Universitas Negeri Yogyakarta).....	945
5.	Pelatihan Praktikum Suhu – Kalor Berbasis Teknologi Voice Thermometer Equipment Untuk Siswa Penyandang Tuna Netra Dan Tuna Rungu Oleh : Juli Astono, Budi Purwanto, Dadan Rosana (FMIPA UNY).....	955
6.	Standing Crosscard Bagi Kelompok Pengrajin Pigura Oleh : Zuliyati dan Lie Liana (UNISBANK Semarang).....	966
7.	Peningkatan Berkesenian Bagi Masyarakat Desa Kaliurang Pasca Erupsi Merapi Oleh : Ni Nyoman Seritati, Trie Wahyuni, Titik Agustin (Fakultas Bahasa dan Seni UNY).....	975
8.	Peningkatan Produktifitas Dan Diversifikasi Produk Olahan Salak Dalam Upaya Recovery Pasca Erupsi Merapi Oleh : Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd, Sutriyati Purwanti, Rizqie Auliana (FT UNY).....	986
9.	Budidaya Jamur Tiram (Pleuretus.Sp) Sebagai Alternatif Usaha Bagi Masyarakat Korban Erupsi Merapi Di Dusun Pandan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY Oleh : Siti Umniyatie, Astuti, Drajat Pramadi dan Victoria Henuhili	994
10.	Penyediaan Instalasi Air Bersih Dengan Teknologi Gravitasi Dan Pemanfaatan Air Limbah Rumah Tangga Untuk Budidaya Ikan Bagi Warga Korban Erupsi Merapi Oleh : Endaryanta, M.T. (FT UNY).....	1004
11.	MERANGKAI Enceng Gondok MERAH DEVISA Oleh : Puji Lestari, M. Hum, Terry Irenewaty, M. Hum, Nur Hidayah, M. , M. Si, Kiromim Baroroh, M. Pd, Aan Ardian, S. Pd, Kun Sri Budiasih, M. Si (UNY)	1012
12.	Upaya Penyuluhan dan Pemeliharaan Ayam Broiler yang Rendah Kolesterolnya untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pasca Bencana Merapi di Dusun Batur Kepuharjo Cangkringan Sleman D.I. Yogyakarta Oleh: Dr. Astuti, M.P, Triatmanto, M.Si, Himatul Hasanah, M. P, Ir. Suhandoyo, MS (FMIPA UNY)	1020

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS SEBAGAI UPAYA PENCERAHAN DAN KEMANDIRIAN GURU

UMI ROCHAYATI

Universitas Negeri Yogyakarta, umi@uny.ac.id, Hp.081578000714

ABSTRAK

Kemampuan seorang guru untuk melakukan penelitian merupakan suatu tuntutan dalam rangka peningkatan kualitas guru. Namun antusiasme guru untuk meneliti masih rendah karena keterbatasan pemahaman, kemampuan dan pengalaman penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana PBM sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Berdasar atas kondisi tersebut dilaksanakanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang bertujuan memberikan pencerahan dan kemandirian bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan guru dalam menyusun proposal dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

Kegiatan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah I Bantul, dengan sasaran kegiatan guru-guru SMK Muhammadiyah I Bantul. Materi pelatihan penelitian tindakan kelas meliputi: Jenis-jenis Penelitian Pendidikan, Pengertian dan Karakteristik PTK, Penyusunan Proposal PTK, Pelaksanaan PTK, Penyusunan laporan PTK dan Bagaimana Mengenal Karakteristik Peserta Didik. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 19-20 Oktober 2012 dengan diikuti 33 peserta. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, pemberian tugas dan bimbingan. Peserta pelatihan dituntut untuk menyusun proposal PTK sesuai dengan permasalahan yang ada yang ditemui di kelas. Proposal yang sudah jadi dikumpulkan, selanjutnya dikoreksi dan diberi masukan oleh tim PPM.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan guru SMK Muhammadiyah I Bantul dalam memahami penelitian tindakan kelas sekaligus para guru juga mengenal karakteristik peserta didiknya. Hasil dari pelatihan tersusun 7 proposal PTK. Pelatihan mempunyai efektivitas dan efisiensi yang tinggi karena guru memang membutuhkan materi pelatihan penelitian tindakan kelas.

Kata Kunci : Pelatihan PTK, Guru

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perbaikan pendidikan pada semua jenjang perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Mutu produk pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kurikulum, tenaga kependidikan, proses pembelajaran, sarana-prasarana, alat-bahan, manajemen sekolah, lingkungan (iklim) kerja dan kerjasama industri.

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, khususnya tingkat SMK di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berbagai program peningkatan kualitas guru telah dilaksanakan

melalui pelatihan berkaitan dengan PBM, pelatihan di bidang evaluasi pembelajaran dan penelitian. Penelitian Tindakan Kelas dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana PBM sehingga tahu betul permasalahan yang dihadapi, dan kondisi yang ingin dicapai. Namun antusiasme guru masih kurang karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penelitian, sehingga serapan dana kurang optimal. Disamping itu karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penelitian, hasil-hasil pelaksanaan PTK yang terlaksana masih kurang mencerminkan PTK, kebanyakan hasil penelitian tindakannya masih rancu dengan penelitian dengan analisis statistik. Disisi lain dengan adanya pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan penelitian tindakan akan diperoleh beberapa manfaat antara lain : dalam PLPG guru dalam mengikuti uji sertifikasi juga diberi materi PTK, demikian pula jika ada mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tindakan kelas para guru dapat mendampingi dan membimbing. Sisi lain guru dapat diajak berkolaborasi dengan pihak perguruan tinggi yang berkaitan dengan kegiatan KKN – PPL mahasiswa.

Dari analisis situasi inilah maka dipandang perlu untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru SMK dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas khususnya bagi guru-guru SMK Muhammadiyah I Bantul.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Kurangnya pengalaman guru dalam hal penelitian tindakan kelas
2. Kurangnya pengalaman penulisan ilmiah (penyusunan proposal).
3. Kurang percaya diri dalam hal mengekspresikan potensi diri dalam bentuk karya ilmiah.
3. Belum terbudayakannya kegiatan penelitian di lingkungan sekolah

Tujuan Kegiatan PPM

Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru SMK dalam menyusun proposal dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas melalui pelatihan di sekolah.

Manfaat Kegiatan PPM

Menumbuh kembangkan budaya meneliti di sekolah dan meningkatkan partisipasi kegiatan PTK yang dilakukan di dalam kelas tanpa harus meninggalkan kegiatan PBM di kelas.

METODE

Waktu dan tempat pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul selama 2 hari yaitu tanggal 19-20 Oktober 2012.

Khalayak Sasaran

Guru SMK Muhammadiyah I Bantul karena para guru sudah sangat membutuhkan adanya penulisan karya ilmiah sebagai persyaratan untuk kenaikan jabatan fungsionalnya.

Metode Kegiatan PPM

Rendahnya partisipasi PTK di sekolah sebagian besar disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang PTK. Oleh karena itu dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

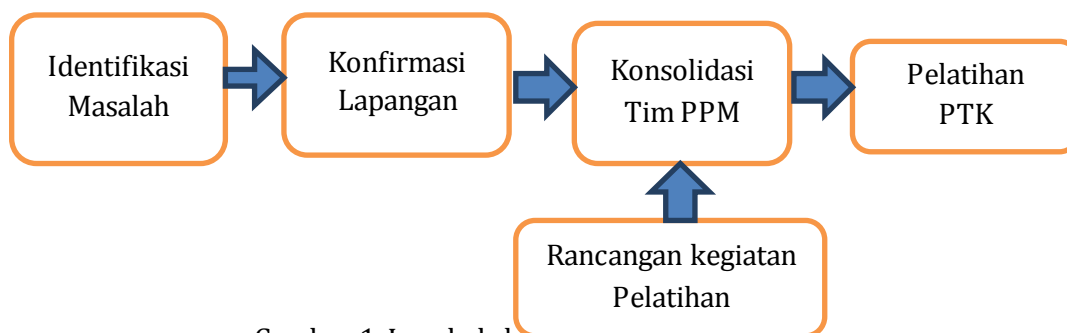
1. Pelatihan diupayakan agar dapat memberikan kontribusi yang besar pada partisipasi guru dalam mengajukan penelitian tindakan kelas.
2. Materi pelatihan meliputi :
 - a. Jenis-jenis penelitian pendidikan
 - b. Pengertian dan karakteristik PTK
 - c. Penyusunan proposal PTK
 - d. Pelaksanaan PTK
 - e. Penyusunan Laporan PTK
 - f. Pengenalan karakteristik peserta didik
3. Menyediakan buku pedoman PTK yang meliputi penyusunan proposal, dan pelaksanaannya. Menyediakan contoh proposal PTK, dan setiap materi pelatihan di buat *hand out* agar memudahkan peserta dalam memahami materi.
4. Setiap peserta diwajibkan untuk menyusun satu proposal PTK agar dapat dipantau sejauhmana pemahamannya tentang PTK.

Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Pelaksanaan pelatihan penelitian tindakan kelas untuk guru SMK Muhammadiyah I Bantul melalui prosedur sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengamatan saat menatar PLPG banyak guru yang masih merasa kesulitan melakukan PTK bahkan mayoritas belum pernah melakukan PTK. Oleh karena rendahnya minat guru dalam melakukan penelitian maka perlu adanya treatment. Rendahnya minat meneliti ini kemungkinan besar disebabkan ketidak pahaman guru tentang penelitian tindakan kelas.
2. Konfirmasi Lapangan
Berdasarkan data masukan di atas dilakukan konfirmasi kesekolah. Data yang diperlukan adalah sebab-sebab rendahnya minat guru melakukan penelitian tindakan kelas, apa yang diperlukan pihak sekolah guna meningkatkan minat meneliti. Kebutuhan tersebut antara lain dana pendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pemahaman penelitian tindakan kelas.
3. Menyusun Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan
Membentuk tim pelatihan penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari dosen-dosen jurusan pendidikan teknik elektronika yang mempunyai pengalaman dan ketertarikan dibidang penelitian tindakan kelas.
4. Berdasarkan observasi kebutuhan sekolah , diajukan kegiatan pelatihan tindakan kelas untuk guru-guru SMK Muhammadiyah I Bantul.
5. Pelatihan dilaksanakan pada 19-20 Oktober 2012 . Pelatihan ini dilakukan dengan harapan dari hasil pelatihan ini muncul beberapa proposal penelitian tindakan kelas.

6. Pelatihan dilanjutkan dengan tugas penyusunan proposal dengan waktu 2 minggu. Selang waktu ini guru diberi tugas untuk menyusun proposal penelitian tindakan kelas. Dalam selang waktu ini pula guru difasilitasi untuk pencarian referensi, bimbingan penyusunan proposal.



Gambar 1. Langkah-langkah kegiatan PPM

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung :

1. Adanya kepentingan bersama yang saling menguntungkan yaitu pihak sekolah dapat menyiapkan proposal PTK sedini mungkin dalam meningkatkan PBM
2. Adanya kebutuhan guru untuk memahami penelitian tindakan kelas sesuai dengan pelaksanaan kurikulum KBK.
3. Adanya kepentingan dalam waktu yang tepat sehingga program ini mendapat sambutan antusias dari pihak sekolah.
4. Adanya tingkat kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan pendidikan di lapangan (sekolah) dari Tim PPM.
5. Adanya fasilitas pendukung dari SMK berupa Viewer dan Laptop.

Faktor Penghambat:

1. Tidak ada sistem monitoring implementasi hasil pelatihan pada tahap pelaksanaan PTK di sekolah.
2. Kesulitan dalam melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan antara pihak sekolah dan Tim PPM, karena PBM harus berjalan seperti biasa.
3. Kesulitan dalam memberikan contoh-contoh permasalahan dalam penelitian karena latar belakang bidang studi peserta berbeda-beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Berdasarkan pemantauan implementasi hasil pelatihan di lapangan (SMK Muhammadiyah I Bantul) ditunjukkan bahwa jumlah peserta pelatihan sebanyak 33 guru dari berbagai mata pelajaran.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam 2 hari dengan urutan materi sebagai berikut :

- Jenis-jenis Penelitian Pendidikan
- Pengertian dan Karakteristik PTK
- Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan PTK

- Penyusunan Laporan PTK
- Pengenalan karakteristik Peserta Didik
- Dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab
- Penugasan penyusunan proposal PTK disertai pendampingan.

Secara garis besar isi materi pelatihan adalah sebagai berikut :

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Merupakan salah satu jenis penelitian pendidikan dan dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, dapat dilakukan secara perorangan atau pun melalui kolaborasi dengan rekan sejawat atau ahli pendidikan

2. Karakteristik PTK :

Karakteristik PTK dapat disebutkan :

- a. Situasional artinya berkaitan langsung dengan permasalahan yang konkrit dihadapi guru dalam kesehariannya. Hal ini dapat berkaitan dengan mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu. Masalahnya diangkat dari praktik pembelajaran keseharian yang dapat dirasakan oleh guru atau siswa atau keduanya.
- b. Kontekstual artinya upaya penyelesaian atau pemecahannya demi peningkatan mutu pendidikan, prestasi siswa, profesi guru dan mutu sekolah tidak terlepas dari konteksnya dengan cara merefleksi diri yaitu sebagai praktisi dalam pelaksanaan tugas-tugas kesehariannya sekaligus secara sistemik meneliti dirinya sendiri.
- c. Bersifat kolaboratif dan partisipatif antara guru, siswa dan individu lain yang terkait dalam proses pembelajaran yaitu suatu satuan kerja sama secara langsung atau tidak langsung dengan perspektif berbeda. Misalnya bagi guru demi meningkatkan profesionalismenya , bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Kolaborasi diartikan sebagai kerja sama saling tukar menukar ide untuk melakukan aksi dalam rangka memecahkan masalah.
- d. Bersifat self-evaluatif (evaluatif dan reflektif) yaitu kegiatan modifikasi praksis yang dilakukan secara kontinu, dievaluasi dalam situasi yang ada dan terus berjalan, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan perbaikan dalam praktik yang dilakukan guru.
- e. Bersifat fleksibel dan adaptif (luwes dan menyesuaikan) memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan . Adanya penyesuaian menjadi prosedur yang cocok untuk bekerja di kelas yang memiliki banyak kendala yang melatarbelakangi masalah-masalah di sekolah. Penelitian Tindakan Kelas lebih menekankan sifat tanggap dan pengujian serta pembaharuan ditempat kejadian.
- f. Penelitian tindakan kelas memanfaatkan data pengamatan dan perilaku empirik yaitu menelaah ada tidaknya kemajuan , sementara penelitian dan proses pembelajaran terus berjalan, semua informasi yang ada dikumpulkan, diolah, didiskusikan, dinilai oleh beberapa individu yang terkait untuk melakukan tindakan. Perubahan kemajuan dicermati dari waktu ke waktu dengan melakukan evaluasi formatif.
- g. Sifat dan sasaran penelitian tindakan kelas adalah situasional-spesifik, tujuannya pemecahan masalah praktis. Dengan demikian temuan-temuannya berguna dalam dimensi praktis tidak dapat digeneralisasi sehingga tidak secara langsung memiliki andil pada usaha pengembangan ilmu. Kajian permasalahan, prosedur

pengumpulan data dan pengolahannya dilakukan secermat mungkin dengan mendasarkan pada keteguhan ilmiah.

3. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Ada 2 tujuan utama yang dapat dicapai dengan PTK :

- a. Melakukan perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik.
- b. Menemukan model atau prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah. di mana proses pembelajaran sedang berlangsung.

4. Langkah-langkah pelaksanaan PTK

a. Identifikasi dan Formulasi masalah

Formulasi masalah penelitian merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan langkah-langkah selanjutnya. Masalah dalam PTK mempunyai karakteristik spesifik bahwa peneliti tidak berada di luar apa yang diteliti tetapi berada di dalamnya, dimana guru terlibat langsung dalam pelaksanaan PTK. Oleh karena itu dengan memilih masalah yang tepat guru sebagai peneliti dapat melakukan perbaikan, peningkatan dan perubahan pembelajaran menjadi lebih baik.

Masalah yang layak diangkat sebagai masalah PTK yaitu :

- 1). Masalah menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan fakta empirik yang dirasakan pada saat PBM.
- 2). Adanya kemungkinan dicarikan alternatif solusinya melalui tindakan konkret yang dapat dilakukan guru dan siswa.
- 3). Masalah tersebut memungkinkan dicari dan diidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkannya.

b. Signifikansi Masalah PTK

Masalah yang dipilih untuk diangkat dalam PTK hendaknya mempunyai nilai yang bukan hanya sesaat dan memungkinkan diperoleh model tindakan efektif yang dapat dipakai guna memecahkan masalah yang mirip atau sejenis. Pertanyaan yang dapat diajukan untuk mengkaji masalah misalnya sebagai berikut :

- 1). Apakah masalah teridentifikasi dan terformulasi secara jelas dan benar ?
- 2). Apakah ada masalah lain yang terkait dengan masalah yang akan diteliti ?, jika ya apakah telah terumuskan secara spesifik dan jelas ?
- 3). Apakah ada bukti empirik yang memperlihatkan nilai berharga untuk perbaikan praktek dan perbaikan pembelajaran ?.

c. Sumber masalah

Masalah PTK harus bersumber dari guru sendiri dan bukan berasal dari orang lain.

d. Formulasi Masalah

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memformulasikan masalah :

- 1). Aspek substansi: perlu dilihat bobot kegunaan manfaat pemecahan masalah melalui tindakan.
- 2). Aspek Formulasi: masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan dan bukan merupakan pernyataan.
- 3). Aspek teknis : menyangkut kemampuan dan kelayakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang dipilih.

e. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan kajian terhadap permasalahan dilihat dari segi kelayakannya, meliputi :

- 1). Konteks, situasi dimana masalah terjadi
- 2). Kondisi prasyarat terjadinya masalah
- 3). Keterlibatan komponen, aktor dalam terjadinya masalah
- 4). Kemungkinan adanya alternatif solusi yang dapat diajukan
- 5). Ketepatan waktu, lama waktu yang diperlukan untuk pemecahan masalah.

Analisis masalah ini digunakan untuk merancang rencana tindakan dan keterlibatan peran kolaborasi, waktu dalam siklus.

5. Penyusunan Desain PTK

Dalam membuat desain penelitian terdiri dari empat langkah tindakan yaitu :

a. Penjajagan

Penjajagan ini diperlukan untuk menentukan masalah hakiki yang dirasakan terhadap apa yang telah dilaksanakan selama ini.

b. Skenario Tindakan

Skenario tindakan atau aksi digunakan untuk melakukan perbaikan, peningkatan dan atau perubahan kearah yang lebih baik dari praktek pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal atau memuaskan.

c. Implementasi Skenario Tindakan

Peneliti bersama-sama kolaborator atau partisipan (misalnya guru peneliti yang lain serta siswa) melaksanakan kegiatan sebagaimana yang tertulis dalam skenario.

Pemantauan atau monitoring dilakukan segera setelah kegiatan dimulai. Rekaman semua kejadian dan perubahan yang terjadi perlu dilakukan dengan berbagai alat dan cara sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.

d. Analisis Data

Berdasarkan hasil monitoring dilakukan analisis data yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengadakan evaluasi apakah tujuan yang dirumuskan tercapai. Jika belum memuaskan maka dilakukan revisi atau modifikasi dan perencanaan ulang untuk memperbaiki tindakan pada siklus sebelumnya.

1). Jika data bersifat kuantitatif cukup digunakan dengan analisis deskriptif dan sajian visual. Perlu disadari bahwa peneliti tidak dapat membandingkan hasil (nilai prestasi akademik) antara siswa yang diajar pada semester yang berbeda dan pada siswa yang berbeda.

2). Jika data bersifat kualitatif maka analisis dilakukan secara kualitatif pula. Proses analisis dilakukan melalui tahap : menseleksi, menyederhanakan, mengklasifikasi, memfokuskan, mengorganisasi secara sistematis dan logis, serta membuat abstraksi atas kesimpulan makna hasil penelitian.

Agar Pelatihan PTK yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan suatu tolok ukur keberhasilan untuk masing-masing materi, berikut adalah tabel tolok ukur keberhasilan untuk tiap materi yang disampaikan.

Tabel 1 : Materi Dan Tolok Ukur Keberhasilan Pelatihan

No	Tempat	Materi	Tolok Ukur Keberhasilan
1	SMK Muhammadiyah 1 Bantul	Jenis-jenis Penelitian Pendidikan	Paham jenis-jenis penel pend
		Pengertian dan karakteristik PTK	Pemahaman tentang PTK
		Penyusunan proposal PTK dan pelaksanaan PTK	Dapat menyusun proposal PTK dan paham pelaksanaan PTK
		Penyusunan Laporan PTK	Pemahaman penyusunan Lap PTK
		Karakteristik Peserta Didik	Memahami karakteristik peserta didik
		Penugasan dan bimbingan	Tersusunnya Proposal PTK

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan guru SMK Muhammadiyah I Bantul dalam memahami penelitian tindakan kelas sekaligus para guru juga mengenal karakteristik peserta didiknya. Produk dari pelatihan dan bimbingan yang dilakukan oleh tim PPM berhasil tersusun 7 proposal PTK. Pelatihan mempunyai efektivitas dan efisiensi yang tinggi karena guru memang membutuhkan materi pelatihan penelitian tindakan kelas.

Berikut adalah hasil dokumentasi pelatihan yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Tim PPM

Pembahasan Hasil Pelaksanaan PPM

Budaya meneliti di kalangan guru sekolah termasuk SMK masih perlu ditingkatkan. Hal ini selaras dengan tuntutan profesi guru yang semakin tinggi dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Guru lebih peka dan peduli terhadap masalah belajar siswa, dan dapat memberikan solusi yang tepat melalui serangkaian kegiatan penelitian. Dampak positifnya adalah memberikan kelancaran kenaikan jabatan fungsional terutama untuk golongan IVa yang membutuhkan persyaratan karya ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan akan dapat mengantarkan guru memasuki budaya meneliti di sekolah secara lebih efektif.

Semula munculnya gagasan pelatihan yaitu tim ingin memberikan pemahaman dan ketrampilan bagi guru-guru SMK Muhammadiyah I Bantul dalam memahami dan menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas, jangka panjangnya guru juga dapat melaksanakan penelitian tersebut. Sebagai tolok ukur keberhasilan pelatihan adalah dengan melihat banyaknya peserta pelatihan yang mengikutinya dan tingkat keseriusannya. Pelatihan PTK diikuti 33 peserta dari berbagai macam bidang studi

Antusias peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan PTK sangat baik, ini terbukti dengan jumlah kehadiran peserta yang penuh dan mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Hasil dari pelatihan selama 2 hari dapat memberikan pencerahan dan kemandirian guru dalam melakukan penelitian, khususnya penelitian tindakan kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta (guru-guru) dalam memahami dan menyusun proposal penelitian tindakan kelas.
2. Pelatihan penelitian tindakan kelas mempunyai efektivitas dan efisiensi yang tinggi karena guru memang membutuhkan materi pelatihan tersebut dalam meningkatkan pengajarannya.
3. Guru lebih mengenal karakteristik peserta didiknya.

Saran

1. Perlu ditindaklanjuti dan dikembangkan pelatihan yang serupa untuk program lain berdasarkan kebutuhan lapangan.
2. Pihak Dosen dan pihak Guru diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dalam kolaborasi penelitian tindakan kelas, sekaligus mendesain kegiatan pembelajaran melalui pendekatan koopertaif, sehingga permasalahan yang dihadapi guru di kelas dapat dipecahkan secara bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2009. Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2009. Tema Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fx. Soedarsono. 2001. Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Robert E. Slavin. (1995). *Cooperative Learning: Theori, Research and Practise*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sukardi.2004. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- T.Raka Joni.1998. Penelitian Tindakan Kelas : Beberapa Permasalahannya. Jakarta : PCPPGSM Dirjen Dikti.